



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Dampak Literasi bagi Anak Usia Dini di Indonesia

Rosadina Nur Fadhilah^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
rosa.dina5765@gmail.com

abstrak – Dampak literasi bagi anak usia dini di Indonesia sangatlah penting bagi pertumbuhan pemikiran anak. Literasi sangat dibutuhkan bagi kita saat ini karena sekarang banyak menggunakan teknologi sehingga banyak orang tidak mementingkan literasi. Literasi sangat bermanfaat bagi anak usia dini, yaitu untuk mengembangkan pemikiran anak sejak dini dan mengenal pentingnya literasi bagi masa yang akan datang. Penelitian ini adalah jenis penelitian literatur review dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel dan jurnal karena sangat sesuai pada tema penelitian seperti literasi dan anak usia dini. Penelitian ini mengangkat tentang dampak literasi dan pengaruh terjadinya literasi pada pengembangan anak usia dini di Indonesia dengan cara diimbangi pendidikan literasi untuk masa mendatang. yaitu 1) meningkatkan kemampuan berfikir kritis, 2) mengembangkan kemampuan verbal anak, 3) mengoptimalkan kinerja otak.

Kata kunci – Literasi, Anak Usia Dini, Indonesia

Abstract – The impact of literacy on early childhood in Indonesia is very important for the growth of children's thinking. Literacy is very much needed for us at this time because now many people use technology so that many people do not attach importance to literacy. Literacy is very beneficial for early childhood, namely to develop children's thinking from an early age and recognize the importance of literacy for the future. This research is a type of literature review research using secondary data derived from articles and journals because it is very suitable for research themes such as literacy and early childhood. This research raises the impact of literacy and the influence of literacy on early childhood development in Indonesia in a balanced way with literacy education for the future. namely 1) improving critical thinking skills, 2) developing children's verbal abilities, 3) optimizing brain performance.

Keywords – Literacy, Early Childhood, Indonesian

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang masih bertumbuh kembang dan berkepribadian unik yang dimana pada usia ini sangat penting bagi anak (Pratiwi, 2017). Pada usia dini seperti ini hanya bermain dan belajar (Zahro, 2015). Pada

pertumbuhan anak usia dini otak berkembang membuat pentingnya belajar dalam usia tersebut (Zaini & Dewi, 2017).

Anak usia dini memiliki ciri - ciri dapat terlihat dalam bentuk fisik atau psikis (Aqobah, dkk., 2020). Ciri - ciri kegiatan anak yang dapat menghasilkan rangsangan pada otak adalah belajar dengan bermain (Priyanto, 2014). Hal penting dalam pembelajaran anak usia dini adalah budi pekerti karena dapat mencerminkan ciri anak usia dini (Hidayah, 2015).

Guru dan orang tua perlu mengerti karakteristik anak karena itu akan tertanam dalam diri anak tersebut (Khairi, 2018). Pendidikan anak pertama kali adalah keluarga dan dilanjutkan dengan pendidikan oleh bangku sekolah (Rahman, 2009). Anak mempunyai banyak cara dalam berpikir yang luar biasa hanya saja orang disekitarnya kurang mengasah potensinya apalagi dalam minat membaca atau literasi (Loita, 2017).

Literasi adalah pengembangan dengan membaca atau menulis tapi saat ini literasi berkembang lebih luas dalam berpikir kritis dan bersifat kompleks (Subandiyah, 2017). Kemahiran terhadap literasi dasar yang tinggi dapat dan mempengaruhi akademik seseorang. literasi ini dapat mengubah generasi Indonesia dan harus diterapkan sejak usia dini (Kharizmi, 2021). Langkah yang tepat dalam pendidikan adanya gerakan literasi untuk mendapatkan siswa yang terdidik dan gemar membaca (Sura-gangga, 2017).

Manfaat literasi paling penting yaitu bukan hanya literasi untuk memperoleh informasi tapi cara menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Devianty, 2019). Membaca literasi dapat dimanfaatkan dengan adanya kemampuan yang berada pada ilmu pengetahuan atau dapat juga untuk mengembangkan pemikiran (Lubis, 2020). Pendidikan jangan terlalu terfokus pada teknologi dan mengurangi minat literasi para siswa. (Wulanjani dan Anggraeni, 2019).

Kegiatan sederhana literasi anak usia dini sedari awal adalah dengan membacakan buku cerita atau dongeng (Zati, 2018). Kemampuan literasi pada anak usia dini berawal dari cara berbicara atau berkomunikasi saat bayi dan berkembang menjadi ekspresi diri dalam menggunakan bahasa (Basyiroh, 2018). Faktor terbesar literasi diindonesia sangat rendah adalah faktor lingkungan keluarga yang sangat terlihat saat literasi diantara keluarga itu sendiri (Hidayatullah, dkk., 2021)

Mengapa penting menulis topik tentang ini, agar masyarakat tahu tentang seberapa penting literasi dan tumbuh kembang anak usia dini karena itu sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi anak itu sendiri seiring tumbuh kembang otak dan cara berpikirnya.

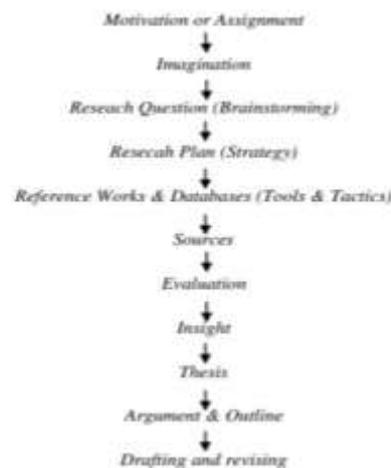
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, studi teks atau studi pustaka adalah telaah teoritik yang merupakan suatu disiplin ilmu yang perlu

dilanjutkan secara empirik untuk memperoleh kebenaran secara empirik pula Mu-hadjir dkk. (2001) berpendapat bahwa metode kepustakaan bukan hanya sekedar uru-san membaca dan mencatat literatur atau bukubuku sebagaimana yang sering dipa-hami banyak orang selama ini. Metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008).

Data penelitian yang dipergunakan adalah data penelitian sekunder, dikare-nakan sesuai inti topik yang saya angkat yaitu literasi dan anak usia dini. Data penelitian ini bersumber dari jurnal nasional.

Prosedur pengumpulan data ini menggunakan tiga langkah dari teori Marry W. George dalam Hasanudin, Supriyanto, & Pristiwi (2020) merupakan sembilan tahap-tahap pada proses penelitian studi pustaka, yaitu: (1) Memilih sebuah topik umum, (2) Melibatkan imaginasi, (3) menekankan pada suatu permasalahan atau lebih se-bagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang di bahas. Hal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Prosedur penelitian
(George dalam Hasanudin, Supriyanto, dan Pristiwi, 2020)

Penerapan langkah George pada penelitian ini adalah: (1) Pemilihan topik yang diambil untuk mengembangkan Dampak Literasi Bagi Anak Usia Dini di Indonesia. (2) kemudian perolehan imaginasi, peneliti mengembangkan cara agar literasi mempunyai dampak besar terutama pada anak usia dini (3) pertanyaan yang akan muncul adalah cara bagaimana kita meningkatkan anak usia dini untuk terbiasa dengan literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa dampak literasi bagi anak usia dini di Indonesia yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis

Meningkatkan berfikir kritis adalah cara kita berpikir dengan penuh pertim-bangan dan berpikir sebelum berbicara. Kemampuan berpikir kritis adalah

kemampuan yang diterapkan seseorang untuk menghadapi permasalahan dilingkungan masyarakat dan diri sendiri (Nuryanti dkk, 2018). Setiap orang mempunyai pemikiran kritis yang berbeda - beda dari cara mengembangkan dan memecahkan sebuah masalah (Fakhriyah, 2014). Dengan demikian, saya dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis sangat penting bagi diri sendiri untuk memecahkan permasalahan dilingkungan sekitar kita.

2. Mengembangkan kemampuan verbal anak

Kemampuan verbal adalah pemikiran kita dan cara mengungkapkannya dengan berpikir kompeten. Kemampuan verbal dapat diartikan kemampuan yang dapat memberikan penalaran dalam berbahasa (Irawan dan Kencanawaty, 2016). Seseorang yang mempunyai kemampuan verbal tinggi dapat memecahkan masalah yang diungkapkan dalam ucapan atau kata - kata (Wahyuddin, 2016). Dapat saya simpulkan bahwa kemampuan berpikir verbal adalah cara kita memecahkan masalah dengan mengungkapkan penalaran dalam berbahasa.

3. Mengoptimalkan kinerja otak

Mengoptimalkan kinerja otak adalah mengolah otak kita agar selalu berkerja dan berpikir secara positif. Mengoptimalkan kinerja otak yang dimaksud adalah dengan menggunakan kapasitas otak untuk memahami kondisi dan koneksi yang ada disekitar kita (Nahdi, 2015). Dengan literasi kita dapat mengoptimalkan otak kiri agar dapat menganalisis logika, definisi dan hal - hal konkrit lainnya (De potter, 1999). Demikian simpulan yang dapat saya ambil adalah dengan literasi kita dapat mengoptimalkan otak kiri agar dapat berpikir positif dan dapat menganalisis logika, hal konkrit, dan kondisi di sekitar kita.

Dampak anak usia dini yang tumbuh dengan keluarga yang menjunjung literasi akan membuat anak itu menerapkan gerakan literasi secara berpengalaman, karena pada saat dini karakter dan jati diri anak dapat diubah sesuai dengan lingkungan sekitarnya. (Sumaryanti, 2018). Menurut junaidi, dkk (2021) Negara di definisikan sebagai interaksi pada seluruh masyarakat sebagai sesuatu unsur sosiologis yang tidak terikat dalam hukum untuk kehidupan masyarakat agar memenuhi prinsip keadilan sosial masyarakat

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya dampak literasi bagi anak usia dini di Indonesia yaitu menjadi tahapan pada perkembangan anak dan memberikan pengertian pentingnya literasi bagi pendidikan di Indonesia kedepannya. Dalam program literasi ada tiga dampak yang terjadi jika literasi diterapkan sejak dini yaitu meningkatkan kemampuan berfikir kritis, mengembangkan kemampuan verbal anak, dan mengoptimalkan kinerja otak. Maka diharapkan pemerintah dan masyarakat

perlu tau akan pentingnya literasi terhadap anak dini agar meningkatkan pertumbuhan otak dan kemampuan berfikir yang baik.

REFERENSI

- Anindyarini, A., Sumarwati, S., Waluyo, B., Hastuti, S., & Mujiyanto, Y. (2019). Strategi menghidupkan budaya literasi melalui dongeng. *SENADIMAS*. Retrieved from <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3257>
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v5i2.9253>
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134. Retrieved from <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/viewFile/646/476>
- Damayantie, A. R. (2015). Literasi dari era ke era. *Sasindo*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.26877/sasindo.v3i1.2076>
- De Potter, B & Hernacki, M. (1999). Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa. Retrieved from https://www.academia.edu/download/53400128/Sadiqin_dkk_2017.pdf
- Devianty, R. (2019). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 3(1). Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1086842&val=13296&title=MANFAAT%20LITERASI%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20MUTU%20PENDIDIKAN>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem-based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Noviyasari, D. (2020). Penerapan microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi pop-up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP Bojonegoro*, 1(1). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1414>.

- Hidayah, R. N. (2015). Pendidikan anak usia dini perspektif Ki Hajar Dewantara. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 9(2), 249-258. DOI: <https://doi.org/10.56997/almabsut.v9i2.89>
- Hidayatullah, S., Syihabuddin, S., & Damayanti, V. (2021). Analisis Kebutuhan Media Literasi Berbasis Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1190-1196. Retrieved from [file:///C:/Users/userup-grk/Downloads/1183-7944-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/userup-grk/Downloads/1183-7944-1-PB%20(2).pdf)
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Peranan kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 110-119. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.669>
- Junaedi, J., & Dimiyati, A. (2020). Hakikat Dan Fungsi Negara: Telaah Atas Persoalan Kebangsaan Di Indonesia. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 11(01), 1-9. DOI : <https://doi.org/10.25134/logika.v11i01.2717>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28. Retrieved from <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12. DOI: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Kharizmi, M. (2021). KESULITAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI. *Jurnal Ragam*, 2(3). Retrieved from <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/rg/article/view/917>
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 44-57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52>
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(1). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/7167/4160>
- Muhadjir., Saleh, Y. T., Nugraha, M. F., & Nurfitriani, M. (2017). Model permainan tradisional “boy-boyan” untuk meningkatkan perkembangan sosial anak SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b). DOI : <http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i2b.1062>
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 155-158. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10490>
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117. Retrieved from <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/395>

- Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2913/2434>
- Rahman, U. (2009). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46-57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Salim Nahdi, D. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis siswa melalui model brain based learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v1i1.341>
- Subandiyah, H. (2017). PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%p>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140. DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan literasi pada anak usia dini dengan metode mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117-125. DOI: <http://dx.doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>
- Suranggga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(02), 154-163. Retrieved from <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/IPM/article/view/1312>
- Wahyuddin, W. (2016). Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 148-160. DOI: <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.9>
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92-111. DOI: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. DOI: <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18-21. DOI: <https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i1.11539>
- Zed Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. M. K. (2019). Studi kepustakaan mengenai landasan teori body image bagi perkembangan remaja. *JURNAL EDUKASI:*

Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2), 121-135.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230614757.pdf>

Retrieved from: